

Rancangan Desain Logo Desa Longkewang



**Desa Longkewang Kec.Ciniru
Kab.Kuningan**
Longkewang Tandang Rahayu Desa Alam Jaba Sukma

Warna



Makna Logo



Warna Hitam melambangkan keberanian, keteguhan, dan kebijaksanaan yang ada pada masyarakat desa. seperti malam yang gelap, desa tampak tenang, namun di dalam kegelapannya, ada kekuatan dan semangat yang tumbuh.



Warna Putih melambangkan kesederhanaan, kedamaian dan menghargai nilai-nilai kesucian dalam kehidupan pedesaan serta menghubungkan diri dengan alam dan masyarakat.



Warna Hijau Tua mengajarkan kita untuk menghargai kelimpahan alam pertumbuhan, dan kedamaian serta merangkul kehidupan yang alami dan penuh makna dalam kehidupan pedesaan.



Warna Hijau Muda melambangkan kedamaian, kenyamanan, dan ketenangan. warna hijau juga mengajarkan kita untuk merawat dan memelihara hubungan baik dengan tetangga serta menjaga kelestarian lingkungan.



Warna Merah melambangkan semangat dan keberanian masyarakat pedesaan dalam menghadapi tantangan kehidupan.



Warna Kuning Tua melambangkan kearifan lokal yang melekat pada masyarakat.



Warna Kuning melambangkan kekayaan dan kemakmuran, warna ini sering dikaitkan dengan emas yang bermakna kejayaan.



Cengkih merupakan mayoritas hasil bumi masyarakat Desa Longkewang, icon cengkih dalam logo Desa Longkewang adalah simbol kesuburan dan kekayaan sumber daya alam.



Icon Rumah bermakna tempat tujuan atau tempat kembali bagi warganya sebagai bentuk rasa cinta kepada tanah kelahirannya.



Icon Air disini yaitu sebagai simbol persatuan dan sumber kehidupan, sebagaimana air yang mengalir selalu membentuk atau menyatu ditempat yang menjadi medianya dan berasal dari mata air (sumber kehidupan).



Keris merupakan siloka dari asal usul atau sejarah terciptanya nama desa Longkewang. Yakni bermula dari Pangeran Pande (Pengrajin perkakas/senjata besi) yang diberi tugas oleh Panglima untuk membuat sebilah Kolewang untuk kebutuhan peperangan. Namun karena sudah 3 kali senjata tersebut dibuat dan bentuknya selalu sama yaitu berbentuk seperti "Tanaman Jaat/Kecipir", panglima pun murka lantas mengubah nama Desa yang tadinya Sukasari menjadi desa Longkewang.



Logo rantai melingkar melambangkan keterikatan, keterhubungan, dan kesatuan. Rantai yang melingkar juga dapat diartikan dengan hubungan yang erat dan tidak terputus antara berbagai elemen atau individu.